



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 4280-4287

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Efektifitas Aplikasi Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen dan Mahasiswa Dalam Menunjang Proses Perkuliahan

Fadhilla Rahman^{1✉}, Ranti Julia², Eka Sastrawati³

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jambi

Email: fadhillarahman4@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Salah satu aplikasi yang mempermudah mahasiswa dan dosen dalam proses perkuliahan adalah aplikasi whatsapp. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin melihat seberapa efektif aplikasi whatsapp sebagai media komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam menunjang proses perkuliahan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dalam bentuk survey. Sumber data adalah mahasiswa PGSD Universitas Jambi sebanyak 20 orang mahasiswa. Instrumen penelitian ini memuat tentang efektifitas aplikasi whatsapp sebagai media komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam menunjang proses perkuliahan. Waktu pelaksanaan ini mulai 25 September 2023 hingga tanggal 1 Oktober 2023. Teknik analisis data dilakukan dengan memanfaatkan statistik deskriptif, dengan menggunakan formula persentase. Setelah diklasifikasikan selanjutnya digambarkan secara diagram lingkaran data yang diperoleh dari responden, dianalisis dan selanjutnya diambil kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektifnya aplikasi whatsapp untuk bisa diterapkan pada mahasiswa dalam berkomunikasi, berinteraksi dalam proses perkuliahan khususnya di PGSD Universitas Jambi. Hal ini dibuktikan dengan hasil survey penggunaan whatsapp untuk berkomunikasi dengan dosen terkait tugas mata kuliah berada dipersentase tertinggi yaitu 60%, dilanjutkan dengan Mengirim Materi yang Diberikan oleh Dosen melalui WhatsApp kepada Teman-Teman dengan persentase 15%, Membagikan Tugas yang Diberikan Dosen kepada Teman-Teman melalui WhatsApp 15%, dan WhatsApp Digunakan untuk Berkomunikaasi dalam Kegiatan belajar kelompok dengan persentase 10%.

Kata kunci: *whatsapp, komunikasi, dosen, mahasiswa, proses perkuliahan*

Abstract

One application that makes the lecture process easier for students and lecturers is the WhatsApp application. The aim of this research is to see how effective the WhatsApp application is as a communication medium between lecturers and students in supporting the lecture process. The research method used is a quantitative method in the form of a survey. The data source is 20 PGSD students at Jambi University. This research instrument contains the effectiveness of the WhatsApp application as a communication medium between lecturers and students in supporting the lecture process. The implementation time is from 25 September 2023 to 1 October 2023. Data analysis techniques are carried out using descriptive statistics, using percentage formulas. After being classified, the data obtained from respondents is then depicted using a circle diagram, analyzed and then conclusions are drawn. The results of this research show that the WhatsApp application is effective in being applied to students in communicating and interacting in the lecture process, especially at Jambi University PGSD. This is proven by the results of a survey using WhatsApp to communicate with lecturers regarding course assignments at the highest percentage, namely 60%, followed by Sending Materials Given by Lecturers via WhatsApp to Friends with a percentage of 15%, Sharing Assignments Given by Lecturers to Friends. Friends via WhatsApp 15%, and WhatsApp used to communicate in group learning activities with a percentage of 10%.

Keywords: WhatsApp, communication, lecturers, students, lecture process

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di Indonesia berkembang sangat pesat, khususnya di bidang komunikasi dan informasi. Perkembangan teknologi ini telah melahirkan ide-ide, inovasi, dan gagasan baru yang bertujuan untuk memperlancar penyampaian informasi antar manusia sehingga menjadi lebih efektif (Narti, 2017). Dengan teknologi segalanya menjadi sangat dekat dan tanpa jarak. Salah satu alat yang digunakan untuk komunikasi dan informasi adalah Handphone (HP). HP juga mengalami kemajuan dari masa kemasa, dari HP tanpa kamera, diinovasi menjadi kamera bahkan sekarang HP sudah canggih yang memiliki fitur-fitur yang lengkap yang sering kita sebut smartphone (Koten dkk, 2022).

Hampir semua kegiatan manusia dalam berkomunikasi dibantu oleh smartphone baik itu dari mengirim pesan dan menelpon sampai hal-hal lain, seperti chatting, game, dan kegiatan lainnya (Anggraini&Djarmiko, 2019). Selain itu smartphone juga bisa dibawa kemanapun kita pergi. Hadirnya smartphone menjadikan banyaknya bermuculan aplikasi pengiriman pesan secara online. Aplikasi tersebut menghadirkan berbagai fitur menarik dengan semua kelebihan yang bertujuan menarik penggunaannya. Salah satunya dapat mengakses media-media online seperti ragam media social, yakni adalah facebook, twitter,

line, bbm, whatsApp, instagram, path, linkedin, snapchat dan beberapa media sosial yang lain (Trisnani, 2017).

Perkembangan teknologi yang berkembang pesat tersebut juga membuat dunia pendidikan menjadi membutuhkan aplikasi-aplikasi yang dapat mempermudah komunikasi, informasi dan memperlancar proses pembelajaran seperti proses perkuliahan mahasiswa ((Afnibar&Fajhriani, 2020). Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di kampus Universitas Jambi Jurusan PGSD dengan mewawancarai beberapa mahasiswa mengatakan bahwa mereka lebih cenderung berkomunikasi dengan aplikasi online untuk menghubungi dosen ataupun sekedar berkonsultasi ketimbang bertatap muka atau menemui dosen. Hal itu dilakukan mahasiswa karena merasa nyaman berkomunikasi ataupun mengirim tugas secara chatting atau grup online ketimbang menunggu dosen diluar ruangnya dengan segudang jadwal dosen yang padat. Terkadang mahasiswa yang menunggu menjadi putus asa karena sulitnya menemui dosen karena dosennya ada jadwal yang lain.

Berdasarkan wawancara tersebut mereka juga mengatakan bahwa salah satu aplikasi yang sering digunakan dan mudah digunakan untuk bertukar informasi dan saling berkomunikasi adalah aplikasi WhatsApp. Whatsapp selain memiliki fitur canggih, juga mudah dijangkau dan murah dalam hal paket data yang digunakan untuk berkonsultasi mengenai perkuliahan. Hal ini didukung dengan pendapat Susilo dan Sofiarini (2021) yang mengatakan bahwa penggunaan whatsapp group dalam pembelajaran diperguruan tinggi sangat cocok, disamping memiliki fitur yang lengkap whatsapp sebagai media pembelajaran online juga sangat fleksibel dalam penggunaannya.

Whatsapp tidak hanya digunakan sebagai media informasi dan komunikasi perorangan, melainkan dapat membuat group agar dapat melakukan komunikasi dengan jumlah yang banyak yaitu berkelompok (Dahdal, 2020). Konten group chat yaitu dalam satu group terdiri dari beberapa orang serta mampu menampung orang dengan jumlah yang banyak. Fitur chat group yang ada di whatsapp group dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa untuk melakukan komunikasi dan diskusi pelajaran melalui media sosial yang terkait dengan pembelajaran (Thahir et al., 2021). Whatsapp bisa mengakses pesan Offline, pesan disimpan secara otomatis saat perangkat mati atau di luar area jangkauan dan whatsapp dapat digunakan pada laptop atau PC yaitu dengan fitur whatsapp web (Firmansyah et al., 2021).

Whatsapp menjadi salah satu media sosial yang paling populasi yang digunakan oleh masyarakat Indonesia. Penggunaan whatsapp sebagai media sosial hampir sering digunakan orang dalam kehidupan sehari-hari (Harahap&Kurniawati, 2018). Hal ini

membuat komunikasi dan interaksi sosial melalui pesan, gambar, audio, video, dokumen, dan hal yang unik lainnya termasuk diskusi menjadi lebih mudah (Pakpahan & Fitriani, 2020)

Hasil lain yang diperoleh dari review jurnal yang menjadi data sekunder dalam penelitian menunjukkan kelayakan aplikasi whatsapp sebagai media belajar online apabila diterapkan dalam pembelajaran baik di jenjang Sekolah Dasar maupun jenjang Perguruan Tinggi. Mengingat kelengkapan fitur yang disediakan oleh para pengembang aplikasi sehingga lebih memudahkan pengguna dalam mengekspresikan materi yang di presentasikan, baik dosen, guru, mahasiswa, siswa, maupun peserta kursus (Mustami&Paridjo&Utami, 2020).

Penggunaan aplikasi whatsapp memiliki banyak manfaat baik dalam pendidikan formal maupun nonformal. Dalam pendidikan nonformal penggunaan whatsapp juga berguna sebagai alat komunikasi pembelajaran yang dapat menjadikan whatsapp group atau personal chat sebagai wadah untuk mengasah pengetahuan tanpa tatap muka secara langsung (online) (Anjan & Ratnamulyani, & Kusumadinata, 2018). Penelitian Khashu et al. (2022) mengatakan dengan menggunakan aplikasi whatsapp memudahkan obrolan dalam mendiskusikan kekurangan untuk mendapatkan solusi dari mentor atau dokter atau dosen.

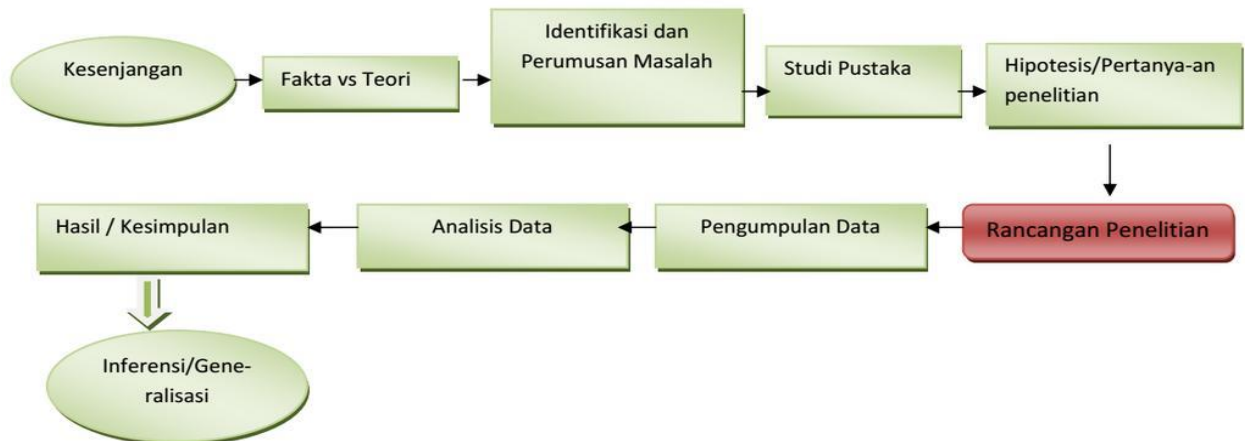
Penelitian yang telah dilakukan Sofyana dan Rozaq (2019) mengatakan mayoritas guru dan siswa serta dosen dan mahasiswa di Indonesia banyak menggunakan whatsapp dalam berkomunikasi dan berbagi informasi. Di tahun 2018 pengguna whatsapp mencapai miliaran orang, yaitu sekitar 1,5 miliar dan sudah mengirim pesan sebanyak 65 miliar pesan melalui whatsapp maupun whatsapp web (Rahartri, 2019). Dari tinjauan tersebut, sehingga disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi whatsapp sebagai media informasi dalam proses perkuliahan lebih mudah dijangkau oleh mahasiswa dan dosen ketimbang aplikasi lain.

Sehingga dalam penelitian ini, peneliti bermaksud mengkaji efektifitas aplikasi whatsapp sebagai media komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam menunjang proses perkuliahan dengan tujuan menganalisis seberapa efektifnya aplikasi ini untuk bisa diterapkan pada mahasiswa dalam berkomunikasi, berinteraksi dalam proses perkuliahan khususnya di PGSD Universitas Jambi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dalam bentuk survei, yaitu penelitian yang sumber data dan informasi utamanya diperoleh dari responden yang berjumlah sedang. Sumber data adalah mahasiswa PGSD Universitas Jambi sebanyak 20 orang mahasiswa, yakni yang bersedia mengisi kuisisioner, yang diupload melalui aplikasi

google form. Instrumen penelitian ini memuat tentang efektifitas aplikasi whatsapp sebagai media komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam menunjang proses perkuliahan. Waktu pelaksanaan ini mulai 25 September 2023 hingga tanggal 1 Oktober 2023. Teknik analisis data dilakukan dengan memanfaatkan statistik deskriptif, serta untuk melihat bagaimana pengguna aplikasi whatsapp dari berbagai sisi sesuai desain pada gambar berikut:



Gambar 1. Desain penelitian penggunaan aplikasi whatsapp mahasiswa bersama dosen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut Pengguna aplikasi whatsapp oleh mahasiswa kepada dosen ditinjau dari berbagai aspek pertanyaan yang diberikan kepada responden:

Aspek Pertanyaan	Persentase
Penggunaan whatsapp untuk Berkomunikasi dengan dosen terkait tugas mata kuliah	60%
Mengirim Materi yang Diberikan oleh Dosen melalui WhatsApp kepada Teman-Teman	15%
Membagikan Tugas yang Diberikan Dosen kepada Teman-Teman melalui WhatsApp	15%
WhatsApp Digunakan untuk Berkomunikaasi dalam Kegiatan belajar kelompok	10%

Tabel 1. Aspek pertanyaan dan Persentase penggunaan aplikasi whatsapp

Hasil temuan penelitian diatas menunjukkan bahwa persentase penggunaan whatsapp untuk berkomunikasi dengan dosen terkait tugas mata kuliah berada dipersentase tertinggi yaitu 60%, dilanjutkan dengan Mengirim Materi yang Diberikan oleh Dosen melalui WhatsApp kepada Teman-Teman dengan persentase 15%, Membagikan Tugas yang Diberikan Dosen kepada Teman-Teman melalui WhatsApp 15%, dan WhatsApp Digunakan untuk Berkomunikaasi dalam Kegiatan belajar kelompok dengan persentase 10%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin seringnya mahasiswa menggunakan aplikasi whatsapp untuk berkomunikasi dengan dosen berkaitan dengan tugas matakuliah.

Disamping banyaknya kelebihan dan efektivitas penggunaan aplikasi ini khususnya dalam proses perkuliahan, namun dari hasil kajian diperoleh beberapa kelemahan diantaranya, penggunaan jaringan harus cukup stabil artinya daerah yang tidak memiliki jaringan akan sangat susah, tidak bisa dilakukan secara offline, penggunaan data membutuhkan biaya, dan kurang bisa memantau mahasiswa yang aktif dalam pembelajaran. Namun hal ini terjadi jika dibandingkan dengan media pembelajaran/perkuliahan online yang lain misalnya, google classroom. Namun kelemahan ini dapat diatasi dan tidak menjadi persoalan serius dalam melaksanakan proses perkuliahan.

Dalam temuan oleh peneliti juga menunjukkan ada beberapa dampak positif yang diperoleh mahasiswa yaitu menambah minat kuliah mahasiswa, neransang dan memotivasi mahasiswa dalam perkuliahan, membuat proses perkuliahan yang menyenangkan, hasil perkuliahan yang baik, perkuliahan cenderung lebih efektif, dan pembelajaran lebih feleksibel dan tidak kaku. Berdasarkan hal tersebut di era revolusi saat ini, sistem perkuliahan yang dimudahkan dengan aplikasi whatsapp sebagai sarana komunikasi dalam berbagai hal antara mahasiswa dan dosen harus digunakan dengan tepat dan media online yang nyaman tanpa mengurangi kualitasnya. Whatsapp adalah solusi komunikasi jarak jauh yang efektif, sehingga penggunaanya menjadi rekomendasi dalam dunia pendidikan yakni sebagai media informasi dalam pembelajaran khususnya proses perkuliahan.

SIMPULAN

Hasil penelitian mengungkapkan, bahwa pada umumnya mahasiswa mengemukakan bahwa merasakan Kemudahan dalam menggunakan whatsapp yang membuat mahasiswa merasa terbantu dengan adanya aplikasi ini dan menjadi salah satu sarana komunikasi yang penting serta disukai oleh mahasiswa. Namun juga ditemukan kelemahan mahasiswa dalam diantaranya, penggunaan jaringan harus cukup stabil artinya daerah yang tidak memiliki jaringan akan sangat susah, tidak bisa dilakukan secara offline, penggunaan data

membutuhkan biaya, dan kurang bisa memantau mahasiswa yang aktif dalam pembelajaran. Hal ini membuat sebagian mahasiswa lebih memilih komunikasi langsung dibandingkan menggunakan WhatsApp. Namun hal ini tidak menjadi persoalan serius dan masih bisa diatasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnibar, & Fajhriani, D. (2020). Pemanfaatan WhatsApp sebagai media komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam menunjang kegiatan belajar. *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Vol 11 No 1, p. 70-83
- Anggraini, R. A., & Djatmiko, A. A. (2019). Pemanfaatan Media Sosial (Group Whatsapp) dalam Menunjang Aktifitas Belajar Siswa di Luar Jam Sekolah di SMK Negeri 2 Tulungagung. *Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 13(1), 1–7.
- Anjani, A., Ratnamulyani, I.A., & Kusumadinata, A. A. (2018). Penggunaan Media Komunikasi WhatsApp terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan. *Jurnal Komunikasitio*, 4(1)
- Dahdal, S. (2020). Using the WhatsApp Social Media Application for Active Learning. *Journal of Educational Technology Systems*, 0(0), 1–11. <https://doi.org/10.1177/0047239520928307>
- Firmansyah, F., Kejora, M. T. B., & Akil, A. (2021). Studi Analisis Pemanfaatan WhatsApp dalam Pembelajaran Daring Akidah Akhlak pada Siswa Madrasah Aliyah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2886–2897. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.101>
- Harahap, H. S. dan, & Kurniawati, D. I. (2018). WhatsApp Sebagai Media Strategi Komunikasi Ustadzah Dalam Menyampaikan Dakwah (Studi Deskriptif Kualitatif Komunitas "Belajar Islam Seru"). *DiMCC Conference Proceeding*, 1, 131–150
- Khashu, S., Wanchoo, N., Finuf, K. D., Lapman, S., Gudsoorkar, P., & Jhaveri, K. D. (2022). Utility of semi-private messaging application (WhatsApp®) for Onconephrology education: a qualitative analysis of a 'mastermind' chat. *Clinical Kidney Journal*, 15(4), 834–838. <https://doi.org/10.1093/ckj/sfab281>
- Koten, F, P, N. & Juriansah, A. & Hikmatiar, H. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi WhatsApp sebagai Media Informasi dalam Pembelajaran: Literature Review. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*. 14(1), 72-84. <https://doi.org/10.37640/jip.v14i1.1409>
- Mustami, S, S.& Paridjo. & Utami, W, B. (2020). Efektifitas Pembelajaran Melalui WhatsApp Grup Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, Vol 6, No 2. <https://doi.org/10.37729/jpse.v6i2.6827>

- Narti, S. (2017). Pemanfaatan "Whatsapp" sebagai Media Komunikasi Dosen dengan Mahasiswa Bimbingan Skripsi (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Bimbingan Skripsi Universitas Dehasen Bengkulu Tahun 2016). *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 4(1), 26–44. <https://doi.org/10.37676/professional.v4i1.448>
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemafaatan Teknologi Informasi Dalam Pemebelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Researh)*, 4(2), 30–36
- Rahartri. (2019). "Whatsapp" Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiptek). *Visi Pustaka*, 21(2), 147–156. <https://doi.org/10.37014/visipustaka.v21i2.552>
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas Pgri Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 8(1), 81–86. <https://doi.org/10.23887/janapati.v8i1.17204>
- Susilo, A., & Sofiarini, A. (2021). Use of WhatsApp Group as Learning Media in Higher Education During the Covid-19 Pandemic. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 400–410. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i2.139>
- Thahir, N. L., Patahuddin, P., Jafar, J., & Amri, A. (2021). Analisis penggunaan aplikasi whatsapp terhadap pembelajaran daring (studi kasus mahasiswa pendidikan biologi FKIP UM parepare). *Journal of Biology Learning*, 3(1), 34– 40. <https://doi.org/10.32585/jbl.v3i1.1349>
- Trisnani. (2017). Pemanfaatan WhatsApp sebagai Media Komunikasi dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat. *Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 6(November), 1–12